

## PERAN BANK DALAM MENINGKATKAN INKLUSI KEUANGAN DI INDONESIA

Oleh:

**Dea Amanda Putri<sup>1</sup>**

**Anggun Okta Fitri<sup>2</sup>**

Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Letnan Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota

Bandar Lampung, Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: [deaamanda0208@gmail.com](mailto:deaamanda0208@gmail.com),

[anggunoktafitr@radenintan.ac.id](mailto:anggunoktafitr@radenintan.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to analyze the role of banks in promoting financial inclusion in Indonesia, particularly in the post-2008 global crisis era. Financial inclusion has become a key strategy in national economic development, especially in reaching unbanked communities in remote areas with low incomes and limited access to formal financial services. Banks, as financial intermediaries, play a strategic role in providing financing, saving facilities, and supporting the real sector through capital access. Furthermore, technological advances and the emergence of digital banking services and fintech collaboration have become crucial innovations in expanding financial inclusion coverage. This research uses a qualitative descriptive method with a literature study and content analysis approach. The results show that banks have undergone various transformations to provide more inclusive and accessible financial services. However, challenges such as low financial literacy and limited digital infrastructure remain major obstacles that need to be addressed collaboratively by the government, the banking industry, and society. Findings indicate that digital services like mobile banking, internet banking, and branchless banking have successfully reached previously unbanked communities. However, challenges such as low financial literacy and limited infrastructure remain. Therefore, collaboration among banks, the government, and the private sector is essential to building an inclusive and sustainable financial ecosystem.*

Received May 01, 2025; Revised May 13, 2025; May 19, 2025

\*Corresponding author: [deaamanda0208@gmail.com](mailto:deaamanda0208@gmail.com)

# PERAN BANK DALAM MENINGKATKAN INKLUSI KEUANGAN DI INDONESIA

**Keywords:** *Financial Inclusion, Banking Role, Digital Banking, Financial Literacy, Fintech.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran bank dalam meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia, khususnya pasca krisis global 2008 hingga saat ini. Inklusi keuangan menjadi strategi penting dalam pembangunan ekonomi nasional, terutama untuk menjangkau kelompok masyarakat *unbanked* yang berada di wilayah terpencil, berpendapatan rendah, dan kurang akses terhadap layanan keuangan formal. Bank sebagai lembaga intermediasi keuangan memiliki peran strategis dalam menyalurkan pembiayaan, menyediakan sarana tabungan, serta mendorong pertumbuhan sektor riil melalui akses permodalan. Selain itu, kemajuan teknologi dan hadirnya layanan perbankan digital serta kolaborasi dengan *fintech* menjadi inovasi kunci dalam memperluas cakupan inklusi keuangan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan analisis konten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bank telah melakukan berbagai transformasi dalam menghadirkan layanan keuangan yang lebih inklusif dan mudah dijangkau. Namun, tantangan seperti rendahnya literasi keuangan dan keterbatasan infrastruktur digital masih menjadi hambatan utama yang harus diatasi secara kolaboratif antara pemerintah, industri perbankan, dan masyarakat. Hasil kajian menunjukkan bahwa inovasi digital seperti mobile banking, internet banking, dan layanan tanpa kantor (*branchless banking*) telah berhasil menjangkau kelompok masyarakat yang sebelumnya tidak terlayani. Namun, tantangan seperti rendahnya literasi keuangan dan keterbatasan infrastruktur masih perlu diatasi. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara bank, pemerintah, dan sektor swasta untuk menciptakan ekosistem keuangan yang inklusif dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Inklusi Keuangan, Peran Bank, Digitalisasi Perbankan, Literasi Keuangan, *Fintech.*

## LATAR BELAKANG

Krisis keuangan global yang terjadi tahun 1998, krisis tahun 2008, dan krisis di Eropa tahun 2011, telah membuat industri perbankan Eropa anjlok. Keadaan perekonomian ini membuat kekuatan perekonomian dunia beralih dari Barat ke Timur,

khususnya Asia<sup>1</sup>. Saat terjadinya krisis ini, beberapa negara di Asia justru mengalami pertumbuhan. Jhong Wha Lee (2012) dalam penelitiannya menemukan bahwa negara berkembang di Asia tumbuh pesat selama tiga dekade terakhir terutama karena pertumbuhan yang kuat pada akumulasi modal yang mencapai 6,01 persen pada tahun 2012 dan 6,6 persen pada tahun 2013. Cina, India, dan Indonesia tetap bisa mempertahankan pertumbuhannya masing-masing dengan kekuatan konsumsi domestik. Salah satu faktor tingginya tingkat konsumsi yang terjadi di Cina, India, dan Indonesia adalah jumlah populasi negara tersebut hampir setengah dari penduduk dunia, yaitu sekitar 2,8 miliar penduduk atau sekitar 40 persen dari jumlah penduduk dunia<sup>2</sup>.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Peran Bank dan Lembaga Keuangan**

Peran bank dan lembaga keuangan telah menjadi pondasi dalam pembangunan ekonomi suatu negara selama bertahun-tahun. Dalam konteks ini, peran utama mereka adalah sebagai perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana untuk investasi dan konsumsi<sup>3</sup>. Beberapa peran penting dari bank dan lembaga keuangan dalam konteks ini meliputi

- a. Pemberian Kredit dan Pendanaan, Salah satu peran yang paling terkenal adalah pemberian kredit kepada individu, perusahaan, dan sektor-sektor ekonomi. Bank dan lembaga keuangan menyediakan dana untuk proyek-proyek yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, termasuk investasi dalam infrastruktur, industri, dan sektor produktif lainnya. Proses ini tidak hanya memberikan akses keuangan bagi pihak yang membutuhkan, tetapi juga membantu menggerakkan aktivitas ekonomi secara keseluruhan<sup>4</sup>.

---

<sup>1</sup> Novi Tri Oktavia, "Strategi Bank Syariah Indonesia Meningkatkan Inklusi Keuangan," *AL-Muqayyad* 6, no. 2 (2023): 166–74, <https://doi.org/10.46963/jam.v6i2.1370>.

<sup>2</sup> Iman Hidayatullah, M Irwan, and Titi Herwanti, "Peran Bank Syariah Dalam Mengimplementasikan Inklusi Keuangan Syariah Di Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur NTB," *Jurnal LENTERA* 18, no. 1 (2018): 40–54.

<sup>3</sup> Abdul Aziz, Dini Maulana Lestari, and Reni Furwanti, "Sinergitas Perbankan Dan Financial Technology: Ikhtiar Menuju Inklusifitas Keuangan Masyarakat Unbankable," *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis* 17, no. 1 (2020): 37–47, <https://doi.org/10.34001/jdeb.v17i1.1058>.

<sup>4</sup> Hastina Febriaty, Sri Endang Rahayu, and Eri Yanti Nasution, "Peran Inklusi Keuangan Dalam Mengatasi Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia," *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* 13, no. 1 (2022): 125–35, <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i1.3297>.

## PERAN BANK DALAM MENINGKATKAN INKLUSI KEUANGAN DI INDONESIA

- b. Penyimpanan Dana dan Intermediasi Keuangan, Selain memberikan kredit, bank dan lembaga keuangan juga berperan sebagai tempat aman untuk menyimpan dana. Dengan menyediakan rekening tabungan dan deposito, mereka membantu masyarakat dalam mengelola keuangan dan merencanakan masa depan. Dalam prosesnya, bank dan lembaga keuangan berperan sebagai perantara keuangan (financial intermediary) dengan mengalirkan dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana ke sektor-sektor yang membutuhkan dana<sup>5</sup>.
- c. Meningkatkan Likuiditas dan Aliran Dana, Peran bank dan lembaga keuangan dalam menyediakan likuiditas sangat penting dalam menjaga stabilitas ekonomi. Mereka memberikan layanan yang memungkinkan individu dan perusahaan untuk dengan cepat mengakses dana yang dibutuhkan. Ini mendukung transaksi harian, perdagangan, dan investasi, serta mencegah gangguan ekonomi yang disebabkan oleh ketidaktersediaan dana<sup>6</sup>.
- d. Mendorong Pertumbuhan Sektor Riil, Bank dan lembaga keuangan memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan sektor riil ekonomi. Dengan memberikan pembiayaan untuk perluasan bisnis, penelitian dan pengembangan, serta investasi dalam teknologi, mereka mendukung kreasi lapangan kerja dan inovasi. Ini memiliki dampak positif pada pertumbuhan ekonomi jangka panjang<sup>7</sup>.
- e. Dalam mengembangkan peran ini, bank dan lembaga keuangan juga telah menghadapi perkembangan dan tantangan. Seiring dengan kemajuan teknologi, layanan perbankan digital, dan inovasi *fintech*, mereka terus berupaya untuk memberikan layanan yang lebih efisien dan terjangkau bagi masyarakat<sup>8</sup>. Inovasi dan Transformasi dalam Sektor Keuangan Dalam era teknologi yang berkembang pesat, sektor keuangan telah mengalami transformasi signifikan melalui inovasi-inovasi yang mengubah cara layanan keuangan disampaikan dan diakses oleh

---

<sup>5</sup> Rustan Dm, "Peran Financial Technology ( FinTech ) Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Di Indonesia The Role of Financial Technology ( FinTech ) in Increasing Financial Inclusion in Indonesia," *Jurnal Kolaboratif Sains* 8, no. 1 (2025): 928–36, <https://doi.org/10.56338/jks.v8i1.7071>.

<sup>6</sup> Made Ayu Desy Geriadi et al., "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Melalui Financial Technology," *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis* 10, no. 2 (2023): 178–87, <https://doi.org/10.21107/jsmb.v10i2.23401>.

<sup>7</sup> Zulfan Heri, "Peran Bank Rakyat Indonesia Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Indonesia," *Sneba* 3, no. 2 (2023): 1249–53.

<sup>8</sup> Lili Somantri, "Pemetaan Mobilitas Penduduk Di Kawasan Pinggiran Kota Bandung," *Majalah Geografi Indonesia* 36, no. 2 (2022): 95, <https://doi.org/10.22146/mgi.70636>.

masyarakat. Inovasi ini tidak hanya menguntungkan bagi konsumen dan bisnis, tetapi juga memiliki dampak yang mendalam terhadap ekonomi secara keseluruhan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti objek dengan kondisi yang alamiah (keadaan riil, tidak disetting atau dalam keadaan eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kuncinya (Sugiyono, 2019). Sementara itu menurut Walidin & Tabrani (2015) penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau social dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif, sehingga proses dan makna berdasarkan perspektif subyek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil observasi dan telaah literatur, dapat disimpulkan bahwa bank memainkan peran sentral dalam meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia melalui berbagai strategi dan inovasi. Adapun temuan utama dari penelitian ini antara lain:

1. Peningkatan Akses Layanan Keuangan Dasar

Banyak bank, khususnya bank umum dan BPR/BPRS, telah melakukan perluasan akses layanan dasar seperti tabungan, kredit mikro, dan layanan pembayaran. Hal ini dilakukan dengan pembukaan kantor cabang pembantu, agen laku pandai, dan penyediaan layanan keuangan digital<sup>9</sup>.

2. Program Keuangan Inklusif dari Pemerintah dan OJK

---

<sup>9</sup> Salma Nurul Zahara, Ruhadi Ruhadi, and Setiawan Setiawan, "Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia," *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 2, no. 1 (2021): 164–77, <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2875>.

# PERAN BANK DALAM MENINGKATKAN INKLUSI KEUANGAN DI INDONESIA

Pemerintah Indonesia melalui OJK (Otoritas Jasa Keuangan) telah menginisiasi strategi nasional keuangan inklusif (SNKI), yang mendorong bank untuk menjangkau masyarakat *unbanked* melalui pendekatan digital, agen bank, serta penyederhanaan persyaratan administrasi (misalnya pembukaan rekening tanpa NPWP)<sup>10</sup>.

### 3. Digitalisasi Perbankan

Transformasi digital menjadi salah satu pendorong utama inklusi keuangan. Mobile banking, internet banking, dan dompet digital telah memungkinkan masyarakat, termasuk yang berada di daerah terpencil, untuk mengakses layanan keuangan tanpa harus datang ke kantor cabang<sup>11</sup>.

### 4. Peran Bank Syariah dan Lembaga Keuangan Mikro Syariah

Di daerah dengan mayoritas penduduk muslim, bank syariah dan BPRS berkontribusi signifikan dalam memperluas inklusi keuangan. Produk-produk berbasis prinsip syariah seperti akad murabahah dan mudharabah lebih diterima oleh masyarakat yang menginginkan layanan yang sesuai syariat<sup>12</sup>.

### 5. Kemitraan dengan *Fintech*

Bank mulai menggandeng perusahaan *fintech* untuk memperluas jangkauan, mempercepat proses layanan, dan menekan biaya operasional. Kolaborasi ini mendorong inklusi dengan menjangkau segmen pasar yang belum tersentuh sebelumnya<sup>13</sup>.

### 6. Hambatan yang Masih Dihadapi

Meski ada banyak inisiatif, masih terdapat kendala dalam mencapai inklusi keuangan secara menyeluruh, seperti rendahnya literasi keuangan, keterbatasan infrastruktur digital di daerah tertinggal, dan masih adanya ketimpangan akses keuangan antar wilayah.<sup>14</sup>

---

<sup>10</sup> Ainol Yaqin Ainolyaqin, "Pengembangan Perbankan Syariah Dalam Mendukung Inklusi Keuangan Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2024): 1130, <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12117>.

<sup>11</sup> Ainolyaqin.

<sup>12</sup> Annisa Eka Pratiwi et al., "Inklusi Keuangan Dalam Industri Perbankan: Mendorong Akses Layanan Perbankan," *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi (JIMBE)* 1, no. 1 (2023): 19–24, <https://doi.org/10.59971/jimbe.v1i1.4>.

<sup>13</sup> Nera Marinda MacHdar, "Financial Inclusion, Financial Stability and Sustainability in the Banking Sector: The Case of Indonesia," *International Journal of Economics and Business Administration* 8, no. 1 (2020): 193–202, <https://doi.org/10.35808/ijeba/418>.

<sup>14</sup> Fitri Rusdianasari, "Peran Inklusi Keuangan Melalui Integrasi Fintech Dalam Stabilitas Sistem Keuangan Indonesia," *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan Vol.* 11, no. 2 (2019): 1–14,

## Pembahasan

Peran bank dalam meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari fungsinya sebagai intermediary keuangan dan katalisator pertumbuhan ekonomi. Dengan menyediakan layanan yang mudah dijangkau dan terjangkau, bank memungkinkan kelompok masyarakat marjinal untuk masuk dalam sistem keuangan formal. Transformasi digital menjadi pendorong utama dalam mengatasi hambatan geografis dan biaya. Layanan seperti Laku Pandai (Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif) telah mengubah cara masyarakat desa dan pelosok mengakses layanan perbankan. Melalui agen-agen bank, masyarakat dapat menabung, menarik uang, hingga mengajukan pinjaman mikro tanpa harus ke kota<sup>15</sup>.

Selain itu, adanya kebijakan afirmatif dari pemerintah dan otoritas keuangan mendorong bank untuk menyentuh segmen yang sebelumnya diabaikan, seperti pelaku usaha ultra-mikro, perempuan, petani, dan nelayan. Program seperti KUR (Kredit Usaha Rakyat) menjadi salah satu contoh bagaimana perbankan mendukung penguatan ekonomi kerakyatan sekaligus memperluas inklusi keuangan. Namun demikian, inklusi keuangan bukan hanya soal akses, tetapi juga soal pemanfaatan yang efektif<sup>16</sup>. Banyak masyarakat yang telah memiliki rekening bank tetapi tidak aktif menggunakannya. Di sinilah pentingnya literasi keuangan. Oleh karena itu, peran bank tidak hanya menyediakan layanan, tetapi juga harus memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pengelolaan keuangan, pentingnya menabung, serta pemanfaatan layanan keuangan lainnya seperti asuransi, investasi, dan pembiayaan produktif. Dari sudut pandang ekonomi makro, peningkatan inklusi keuangan juga berkontribusi terhadap stabilitas dan pertumbuhan ekonomi. Semakin banyak masyarakat yang terhubung dengan sistem keuangan formal,

---

[http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)

<sup>15</sup> Muhammad Fauzan Pratama, "Transformasi Digital Ekonomi Dalam Mendukung Inklusi Keuangan Di Indonesia," *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* 3, no. 1 (2025): 65–85.

<sup>16</sup> Ilyas Adhi Purba, "Peran Anak Wakaf Mikro Lirboyo Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Syariah Pelaku UMKM Kediri Perspektif Kesejahteraan Islam," *JoIE: Journal of Islamic Economics* 33, no. 1 (2022): 1–12.

# PERAN BANK DALAM MENINGKATKAN INKLUSI KEUANGAN DI INDONESIA

maka perputaran uang akan lebih terdokumentasi, aktivitas ekonomi akan meningkat, dan potensi pendapatan negara melalui pajak akan bertambah<sup>17</sup>.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa bank memiliki peran strategis dalam meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia melalui perluasan akses layanan keuangan, pemanfaatan teknologi digital, kemitraan dengan *fintech*, serta dukungan terhadap kebijakan inklusi dari pemerintah. Inovasi-inovasi ini telah membantu menjangkau masyarakat *unbanked*, terutama di daerah terpencil dan kelompok rentan, meskipun tantangan seperti rendahnya literasi keuangan dan keterbatasan infrastruktur masih perlu diatasi secara berkelanjutan.

## DAFTAR REFERENSI

- Ainolyaqin, Ainol Yaqin. “Pengembangan Perbankan Syariah Dalam Mendukung Inklusi Keuangan Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2024): 1130. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12117>.
- Ayu Az Zahra, Della, and Shochrul Rohmatul Ajija. “The Effect of Financial Inclusion on Inclusive Economic Growth in Indonesia.” *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan* 8, no. 1 (2023): 55–67. <https://doi.org/10.20473/jiet.v8i1.45426>.
- Aziz, Abdul, Dini Maulana Lestari, and Reni Furwanti. “Sinergitas Perbankan Dan Financial Technology: Ikhtiar Menuju Inklusifitas Keuangan Masyarakat Unbankable.” *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis* 17, no. 1 (2020): 37–47. <https://doi.org/10.34001/jdeb.v17i1.1058>.
- Augi Ciptarianto. “E-Wallet Application Penetration for Financial Inclusion in Indonesia.” *International Journal of Current Science Research and Review* 05, no. 02 (2022): 319–32. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v5-i2-03>.
- Dm, Rustan. “Peran Financial Technology ( *FinTech* ) Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Di Indonesia The Role of Financial Technology ( *FinTech* ) in Increasing Financial Inclusion in Indonesia.” *Jurnal Kolaboratif Sains* 8, no. 1 (2025): 928–36. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i1.7071>.

---

<sup>17</sup> Miranti Midu, “Optimalisasi Peran Bank Syariah Dalam Mendukung Inklusi Keuangan Syariah Di Indonesia,” *Journal of Innovation Research and Knowledge* 4, no. 7 (2024): 4581–92.

- Febriaty, Hastina, Sri Endang Rahayu, and Eri Yanti Nasution. "Peran Inklusi Keuangan Dalam Mengatasi Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia." *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* 13, no. 1 (2022): 125–35. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i1.3297>.
- Geriadi, Made Ayu Desy, Ni Putu Yuliana Ria Sawitri, Bagus Arya Wijaya, and I Gusti Agung Prabandari Tri Putri. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Melalui Financial Technology." *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis* 10, no. 2 (2023): 178–87. <https://doi.org/10.21107/jsmb.v10i2.23401>.
- Heri, Zulfan. "Peran Bank Rakyat Indonesia Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Indonesia."